

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan karya manusia yang cukup kompleks. Pendidikan berdimensi banyak, yang dimulai dari individu atau obyek didik, masyarakat termasuk keluarga dan negara. Kesemuanya itu berkepentingan dan mempunyai saham penentu dan pengembangan dari dimensi- dimensi tertentu tentang pendidikan. Pendidikan itu berlangsung baik secara formal, nonformal maupun informal yang mempunyai satu tujuan yakni berupaya mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak didik menjadi nyata dalam konteks kehidupan.

Keluarga sebagai lembaga informal, merupakan pendidikan yang utama. Di situlah anak mulai mempelajari bahasa dan di situ pula ia mempelajari hubungan-hubungan sosial serta menerima norma- norma tentang yang baik dan yang buruk. Dalam lingkungan keluarga anak akan mendapat banyak pengalaman yang akan mempengaruhi tingkah lakunya. Dalam keluarga yang baik akan memengaruhi tingkah laku anak menjadi baik, begitu pula sebaliknya. Keluarga yang termasuk di dalamnya yakni orang tua yang secara sadar mendidik anaknya, akan selalu di tuntun oleh pendidikan, yaitu anak dapat berdiri sendiri ke arah satu kepribadian yang utama guna mencapai tujuan dari pendidikan. Dalam hal ini tujuan pendidikan nasional yaitu

Untuk membangun potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Suwarno yang mengatakan bahwa:

Di dalam keluarga anak- anak mendapat pendidikan, dan pendidikan yang diperoleh dalam keluarga ini merupakan pendidikan yang terpenting atau yang utama terhadap perkembangan anak. Pola kehidupan keluarga memberi corak pula terhadap kepribadian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga tadi.<sup>2</sup>

Dapat dipastikan bahwa keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama. Keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua di dalamnya. Oleh sebab itu orang tua selayaknya memberikan dorongan atau motivasi pada diri anak baik berupa material maupun spiritual yang mengarah pada prestasi belajar anak.

Motivasi orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Tanpa adanya dorongan atau rangsangan dari orang tua untuk belajar, maka timbul kurang gairah pada diri anak dalam prestasi belajarnya. Hal ini yang akan mengarah pada rasa pesimis yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Hasil belajar akan optimal manakala ada motivasi yang tepat dari orang tua selain motivasi yang datang dari anak itu sendiri. Di sini tampak perlunya motivasi pengabdian yang kuat dari orang tua untuk sadar melaksanakan perannya membawa generasi penerus bangsa ke dalam kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Surabaya: Media Centre, 2005), h. 4

<sup>2</sup> Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta, Ghalia: 1994), h. 66

Untuk menciptakan kondisi atau proses yang mengarah anak untuk meningkatkan lagi prestasi belajar, sudah barang tentu peran orang tua sangat penting. Bagaimana orang tua melakukan usaha- usaha untuk menumbuhkan dan memberi motivasi anaknya melakukan prestasi dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Sesuai dengan kenyataan yang ada pada murid kelas V di SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe, terdapat orang tua murid selalu memberi motivasi terhadap anaknya guna meningkatkan prestasi belajarnya. Namun demikian juga terdapat orang tua yang tidak memberikan motivasi pada anaknya. Motivasi dari orang tua akan mendorong anak untuk belajar lebih giat lagi, sehingga meningkatkan prestasi belajarnya. Motivasi orang tua tidak dapat dianggap remeh, sebab merupakan salah satu faktor yang mendorong anak meningkatkan prestasi belajarnya. Berangkat dari hal di atas, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Murid SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan”

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Motivasi orang tua murid kelas V SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan.
- b. Prestasi belajar murid kelas V SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan.

## **2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan?

## **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan.

## **D. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari persepsi yang berbeda dalam memahami sasaran penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan apa yang menjadi pembahasan peneliti mengenai variabel-variabel penelitian ini secara oprasional.

1. Motivasi orang tua adalah kekuatan yang timbul dalam diri murid kelas V SD Negeri 4 Benua untuk melakukan kegiatan belajar karena dipengaruhi oleh rangsangan/ dorongan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya.
2. Prestasi belajar adalah hasil belajar kognitif yang dicapai oleh murid setelah mengikuti pembelajaran pada selang waktu tertentu yang diukur dengan cara melakukan tes hasil belajar pada murid dengan skala penilaian 0 – 100.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi orang tua murid SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar murid SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar murid SD Negeri 4 Benua Kabupaten Konawe Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Keilmuan**

- a. Untuk membuktikan teori tentang adanya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar.
- b. Memperkaya khasanah keilmuan, khususnya kajian mengenai motivasi orang tua dan prestasi belajar
- c. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya tentang obyek atau masalah-masalah lain yang relevan dengan penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan referensi bagi masyarakat secara umum dan mahasiswa IAIN Kendari secara khusus.

- b. Sebagai bahan masukan bagi orang tua murid mengenai motivasi orang tua dan prestasi belajar yang dimiliki oleh anaknya.
- c. Sebagai sumber informasi bagi guru dan pihak sekolah dalam menentukan kebijakan yang bermanfaat bagi peningkatan motivasi orang tua dan prestasi belajar murid.